

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Objek**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

MIN Anjir Muara Kota Tengah berlokasi di Jl. Trans Kalimantan Km. 20 dengan status Negeri, Sekolah Dasar Islam Negeri Anjir Muara Kota Tengah adalah sekolah setingkat Sekolah Dasar. MIN Anjir Muara Kota Tengah dibangun pada tahun 1952 dengan Nomor Induk Sekolah (NIS) 30301165 dan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111163040006 Terakreditasi C pada tahun 1996 dan pada tahun 2009 kembali diakreditasi A oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Adapun batas-batas yang mengelilingi MIN Anjir Muara Kota Tengah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan MA Darul Mukarram
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan MTsN Anjir Muara Kota Tengah
- c. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Anjir Serapat
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Anjir Pasar

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Anjir Muara Kota Tengah**

KH. Husin Hifni adalah pendiri pertama MIN Anjir Muara Kota Tengah pada awal mulanya hanyalah sebuah sekolah dasar swasta yang bernama MIS Darul Mukarram yang berada di Jl. Trans Kalimantan Km. 20. Melihat kondisi masyarakat Anjir Serapat yang terisolir dari masyarakat Kota yang berbeda-beda, dan juga pengetahuan masyarakatnya yang minim serta pengalaman agama yang

rendah, berinisiatif mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang bercirikan ke-Islaman dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar tentang ajaran Islam dan dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

MIN Anjir Muara Kota Tengah berdiri sejak tahun 1952, dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Mukarram. MIN Anjir Muara Kota Tengah di negerikan pada tanggal 25 November 1995, dengan surat keputusan menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 515 tahun 1995. Kemudian seiring berjalannya waktu berstatus Negeri MIN Anjir Muara Kota tengah sampai sekarang. Mula-mulanya MIN Anjir Muara Kota Tengah berakreditasi C. Kemudian pada tahun 2009 MIN Anjir Muara Kota tengah mendapatkan Akreditasi A. MIN Anjir Muara Kota Tengah adalah unit pelaksana teknis dibidang pendidikan dalam lingkungan Kementrian Agama, yang berada dibawah kantor kementrian agama Kabupaten atau kota Cq. Kepala seksi pendidikan madrasah.

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di MIN Anjir Muara Kota Tengah adalah sebagai berikut:

- a. KH. Husin Hifni sejak tahun 1996 sampai tahun 1999
- b. H. Muhammad Mansyur B. sejak tahun 1999 sampai tahun 2001
- c. A. Rafi'i sejak sejak tahun 2001 sampai tahun 2003
- d. Iberahim, S. Pd sejak tahun 2003 sampai tahun 2006
- e. Rusmadi, S. Ag sejak tahun 2006 sampai tahun 2008
- f. Salafudin Fitri sejak tahun 2008 sampai tahun 2010
- g. Drs. Siti Sa'adah sejak tahun 2010 sampai 2014
- h. Hamdani S. Ag sejak tahun 2014 sampai sekarang

### 3. Keadaan Tenaga Pengajar di MIN Anjir Muara Kota Tengah

Berdasarkan wawancara, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar di MIN Anjir Muara Kota Tengah, yaitu 1 orang kepala sekolah, 19 orang guru (tenaga pengajar) pada tahun pelajaran 2016/2017. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada MIN Anjir Mura kota Tengah ini dapat dilihat pada table 3.1.

Tabel 3.1 Daftar Tenaga Pengajar MIN Anjir Mura Kota tengah Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama Pegawai	Ijazah dan tahun	Jabatan
1	Hamdani, S. Ag	SI IAIN Banjarmasin 1994	Kepala madrasah
2	Shabarani, S.Pd.I	SI STAI Al Jami Banjarmasin 2015	Guru
3	Mahrita, S. Pd.I	SI IAIN Banjarmasin 2005	Guru
4	M. Shaleh, S. Pd.I	SI STAI Al Jami Banjarmasin 2005	Guru
5	Rabiatul Adawiyah, S. Pd.I	SI IAIN Banjarmasin 2010	Guru
6	Salamah, S. Pd.I	SI STAI AL Jami Banjarmasin 2003	Guru
7	Jumiyati, S. Pd.I	SI STAI AL Jami Banjarmasin 2003	Guru
8	Hendrya Rakhman, S. Sos	SI UNISKA Banjarmasin 2007	Staf TU
9	Misrawati, S. Pd.I	SI STAI Kuala Kapuas 2010	Guru
10	Dewi Purnamasari, S. Pd.I	SI STAI Rakha Amuntai 2010	Guru
11	Akhmad rujani, S. Pd.I	SI IAIN Banjarmasin 2012	Guru
12	Nurdin Saderi A	Maars Banjarmasin 1974	GTT
13	Wardatul jannah, S. Sos. I	SI IAIN Banjarmasin 2003	GTT
14	Fitriyah, S.Pd.I	SI STAI Al Jami Banjarmasin 2008	GTT
15	Akhmad, S. Pd.I	SI STAI Kuala Kapuas 2010	GTT
16	Yuliana, S. Pd.I	SI STAI Kuala Kapuas 2010	GTT
17	Abda'i Ratomi, S.Pd.I	SI IAIN Banjarmasin 2012	GTT

18	Aulia Azizah, S. Pd.I	SI IAIN Banjarmasin 2013	GTT
19	Pakhrul Haidi, S.Pd	SI UNISKA Banjarmasin 2013	GTT
20	Maulida Agustina, S. Pd.I	SI IAIN Banjarmasin 2016	GTT

Sumber: Dokumen MIN anjir Muara Kota Tengah kabupaten barito Kuala Tahun Ajaran 2016/2017

#### 4. Keadaan peserta didik di MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan data yang ada, peserta didik MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala berjumlah sebanyak 260 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah peserta didik ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Peserta Didik di MIN Anjir Muara Kota Tengah Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah semua
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I- A	15	15	30
2	I- B	15	16	31
3	II- A	15	10	25
4	II- B	15	10	25
5	III- A	7	14	21
6	III- B	9	13	22
7	IV- A	9	8	17
8	IV- B	7	9	16
9	V- A	10	9	19
10	V- B	10	8	18
11	VI- A	10	9	19
12	VI- B	10	9	19
JUMLAH		125	135	260

Sumber: Dokumen MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2016/2017

#### 5. Sarana dan Prasarana di MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2016/2017

MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.3 Keadaan Sarana Prasarana MIN anjir Muara Kota Tengah kabupaten barito Kuala Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1 buah	
2	Ruang wakasek dan tata usaha	1 buah	
3	Ruang guru	1 buah	
4	Ruang belajar	12 buah	
5	Ruang Mushalla	1 buah	
6	Ruang perpustakaan	1 buah	
7	Ruang Lab IPA	1 buah	
8	Ruang Lab Bahasa	1 buah	
9	Ruang UKS	1 buah	
10	Lapangan	1 buah	
11	WC guru	1 buah	
12	WC murid	3 buah	
13	Kantin Sekolah	1 buah	
14	Tempat parkir roda dua	2 buah	
15	Penerangan/ listrik (PLN)	1 unit	
16	Air bersih (PDAM)	1 unit	

Sumber: Dokumen MIN anjir Muara Kota Tengah kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2016/2017

## B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi maka sebagai alat rujukan dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, berikut disajikan data-data berkenaan dari hasil penelitian, baik yang berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumenter.

Penyajian data tentang penerapan permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab kelas V-B di MN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala, penulis menguraikan secara sistematis berdasarkan urutan rumusan masalah tentang

penerapan permainan bisik berantai pada pembelajaran pembelajaran bahasa Arab materi *Istima'* kelas V di MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala.

Untuk memudahkan dalam memahami dan penganalisisannya, maka penyajian data dikemukakan berdasarkan beberapa pokok bahasan menurut rumusan masalah yaitu, sebagai berikut:

## **1. Penerapan permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab di MIN Anjir Muara Kota Tengah Kabupaten Barito Kuala**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan disini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan baik. Agar proses itu berjalan dengan baik, maka guru harus memperhatikan program tahunan dan program semester yang ingin dicapai, urutan bahan pelajaran (silabus) yang akan diberikan, materi pokok yang akan ajarkan, media atau fasilitas yang digunakan. Dengan memperhatikan hal tersebut guru tidak akan sukar dalam merencanakan pengajaran. Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai control terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara mengajarnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab di kelas V-B pada hari selasa tanggal 19 Juli 2016 mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab dilakukan sebanyak 2 kali seminggu. Hari Senin pembelajaran bahasa Arab dilakukan di kelas V-A dari jam 12.15 sampai 13.25 dan hari Sabtu di kelas V-B pada jam 10.50 sampai 12.15. Sebelum pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas V-B sekaligus menerapkan permainan bisik berantai, guru menyiapkan

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program semester (promes), program tahunan (prota) dan silabus yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.<sup>36</sup>

Dengan demikian, berdasarkan wawancara dengan bapak Abda'i Ratomi beliau selalu menyiapkan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa Arab.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 19 Juli 2016 dengan guru yang mengajar bahasa Arab di kelas V, beliau mengatakan alangkah baiknya sebelum melakukan proses pembelajaran sebaiknya guru membuat RPP terlebih dahulu. Dalam pembuatan RPP beliau memberitahukan beberapa poin penting yang harus diperhatikan dalam langkah-langkah pembuatan RPP, yaitu:

*Pertama*, beliau merancang dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dalam pembuatan RPP, beliau menentukan metode dan media yang akan diterapkan dan digunakan terlebih dahulu.

*Kedua*, setelah RPP selesai dirancang beliau mempelajari bahan ajar terlebih dahulu sekaligus merangkum materi ajar yang akan menjadi bahan ajar.

*Ketiga*, beliau memperhitungkan waktu yang digunakan dalam menyampaikan materi, agar manakala waktu yang tersedia habis maka habis pula perencanaan materi yang disampaikan.

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan guru bahasa Arab, Selasa : 19 Juli 2016

*Keempat*, merencanakan langkah-langkah yang ingin dilaksanakan dalam penyampaian materi, baik yang terkait dengan penggunaan metode (yang dimaksud disini adalah permainan bisik berantai), media (yang dimaksud disini adalah kartu yang berisi kalimat). Dengan harapan peserta didik dapat memahami materi ajar secara maksimal serta menyiapkan teknik untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan efisien dengan menyediakan metode Tanya jawab seputar materi yang sudah disampaikan sebelumnya.

Fasilitas lainya dalam penerapan permainan bisik berantai untuk meningkatkan keterampilan mendengar (*Istima'*) pada pembelajaran bahasa Arab merupakan faktor yang sangat penting karena fasilitas lainnya berfungsi sebagai faktor pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran bahasa Arab bahwa fasilitas pelengkap yang digunakan guru dalam penerapan permainan bisik berantai yaitu kartu yang berisi kalimat dan buku pelajaran bahasa Arab pegangan guru yang sudah disiapkan beliau dari rumah.

#### **b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Permainan Bisik Berantai**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Didalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab yang telah ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para siswa dengan permainan bisik berantai



dalam menyajikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Adapun data-data pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi pada dua kali pertemuan yang penulis lakukan dikelas V MIN Anjir Muara Kota Tengah adalah sebagai berikut:

### **Observasi 1**

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama pada tanggal 23 Juli 2016, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan awal

Hari Sabtu jam 11. 50 bapa Da'i memasuki ruangan kelas V-B, semua siswa berdiri dan bapa bapa Da'i pun mengucapkan salam sekaligus membaca doa secara bersama-sama. Kemudian guru mengabsen siswa untuk mengetahui siapa yang tidak hadir. Setelah melaksanakan absensi guru mengecek peralatan belajar siswa. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan tentang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan para siswa menjawabnya secara serentak, setelah itu guru memberikan motivasi kalau belajar bahasa Arab itu penting. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada para siswa tentang materi yang akan disampaikan sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi *Istima* ' setelah selesai menjelaskan guru bertanya kepada siswa apakah ada yang ditanyakan? Karena jawaban para

siswa tidak ada pertanyaan jadi semua siswa sudah mengerti tentang materi yang disampaikan. Selanjutnya untuk membantu pemahaman siswa dan sekaligus mempersingkat waktu menjelaskan maka diadakan lah oleh guru sebuah permainan dalam pembelajaran. Pertama guru membagi siswa menjadi 4 kelompok sesuai posisi duduknya, laki-laki dibagi 2 kelompok dan perempuan juga dibagi 2 kelompok. Guru memberikan atau menunjukan kartu yang berisi satu kalimat (kelompok 1 kalimatnya berisi  $\text{ذَٰلِكَ الْبَيْتُ كَبِيرٌ وَوَسِعَ}$ , kelompok 2 kalimatnya  $\text{عَلَى الْجِدَارِ سَاعَةٌ قَدِيمَةٌ}$ , kelompok 3 kalimatnya  $\text{فِي عُرْفَةِ حِرَانَةَ قَدِيمَةٌ}$ , kelompok 4  $\text{هَذَا الْعُرْفَةُ نَظِيفَةٌ وَجَمِيلَةٌ}$ ) kepada orang pertama dikelompok pertama begitu seterusnya sampai kelompok terakhir. Guru menyuruh orang pertama menghafal atau mengingat satu kalimat tadi. Selanjutnya orang kedua sampai terakhir berbisikan secara bergantian dan satu kalimat tadi boleh diulang sampai 3 kali ketika membisikannya kalau kurang jelas begitu seterusnya. Guru menyuruh orang terakhir pada setiap kelompok untuk membacakan satu kalimat tersebut dengan keras sampai teman-temannya mendengar ( $\text{ذَٰلِكَ الْبَيْتُ كَبِيرٌ}$ ) jawaban dari kelompok 1, jawaban dari kelompok 2  $\text{فِي الْعُرْفَةِ قَدِيمَةٌ}$ , jawaban dari kelompok 3  $\text{عَلَى سَاعَةٍ قَدِيمَةٌ}$ , jawaban dari kelompok terakhir  $\text{هَذَا الْعُرْفَةُ جَمِيلَةٌ}$ ) Guru mengklarifikasi jawaban setiap kelompok ( jawaban kelompok 1 masih kurang tepat karena kalimat yang disampaikan kurang lengkap seperti yang diberikan

guru, ada kalimat yang tertinggal yaitu kata **وَوَسِعُ**, jawaban kelompok 2 juga masih kurang lengkap kalimatnya yaitu tertinggal kata **خِرَانَةٌ**, jawaban kelompok 3 sama kurang lengkap kalimatnya masih ada kata yang tertinggal yaitu **الْجِدَارِ**, dan kelompok terakhir juga masih sama kalimat yang didengar dari temannya belum lengkap ada satu kata yang masih tertinggal yaitu **نَظِيفَةٌ**.

Dalam kegiatan ini ini, semua kelompok tidak ada yang mampu menyelesaikan permainan bisik berantai dengan benar. Karena siswa kurang berkonsentrasi dengan kalimat yang didengarnya. Mereka asyik dengan permainan saja. Sehingga pesan atau kalimat yang dibisikkan tidak lengkap didengar.

### 3) Kegiatan Akhir atau penutup

Pada kegiatan ini guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan menyampaikan pelajaran yang akan dibahas pada minggu selanjutnya. Lalu guru menutup pelajaran dan membaca do'a bersama-sama.

### **Observasi 2**

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua tanggal 30 Juli 2016 guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan awal

Guru memulai pelajaran dengan membaca do'a sebagai pembuka pembelajaran. Mengkondisikan siswa agar siswa mengikuti pelajaran, selanjutnya guru memberikan apersepsi dengan menanyakan kembali apa yang telah dipelajari

sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru juga memberikan motivasi dengan menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

## 2) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi di kegiatan inti guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi *Istima'* dan memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti.

Tahap elaborasi dipertemuan kedua ini guru meminta siswa untuk membuat kelompok yang sama seperti pada pertemuan satu. Dalam pelaksanaannya orang pertama menyimak dan mengingat satu kalimat yang ditunjukkan guru dalam sebuah kartu ( kalimat untuk kelompok 1 هَذَا الْبَيْتُ كَبِيرٌ , kalimat kelompok 2 عَلَى

تِلْكَ , kalimat kelompok 3 بَيْتٌ صَغِيرٌ , kalimat untuk kelompok 4 الْمَكْتَبُ مَجَلَّةٌ

مَدْرَسَةٌ جَدِيدَةٌ . Selanjutnya orang pertama tadi membisikan kepada orang kedua begitu seterusnya sampai orang terakhir dan semua harus mendengar, menyimak dan mengingat kalimat yang sudah dibisikan. Untuk orang terakhir maju kedepan dan membacakan dengan keras kalimat yang sudah didengarnya. Pada pertemuan kedua ini kalimat yang akan dibisikan tidak terlalu panjang seperti kalimat pada pertemuan pertama.

Pada tahap konfirmasi guru mengklarifikasi jawaban siswa dan memberikan penguatan serta memberikan *reword* berupa tepuk tangan dari teman-teman kepada jawaban yang benar.

## 3) Kegiatan akhir atau penutup

Pada kegiatan akhir atau penutup, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pekerjaan rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah, membaca doa bersama-sama dan mengucapkan salam.

Dari hasil observasi yang kedua ini, permainan lebih efektif karena adanya perkembangan dari para siswa. Kalimat yang lebih pendek mempengaruhi berhasilnya permainan bisik berantai.

### **c. Evaluasi**

Evaluasi merupakan alat penilaian bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Selain itu evaluasi adalah barometer untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru bahasa Arab tentang bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar, untuk pre test tidak terlalu sering dilakukan dan untuk evaluasi akhir pelajaran (post test) pada permainan bisik berantai ini dilihat dari proses pada saat permainan berlangsung, di lihat dari pertemuan pertama pemain terakhir dari setiap kelompok belum menyampaikan kalimat yang diberikan guru secara lengkap, ada satu kalimat yang masih tertinggal. Dan untuk pertemuan kedua kalimat yang dibisikkan sudah tersampaikan secara lengkap oleh pemain terakhir. Evaluasi pada permainan bisik berantai ini mengutamakan kerja sama setiap pemain dalam kelompok tidak individu. Jadi apabila satu pemain melakukan kesalahan maka akan berpengaruh kepada kelompok. Akan tetapi di setiap akhir pelajaran guru selalu memberikan

tugas pekerjaan rumah (PR). Guru bahasa Arab juga tetap memberikan atau melaksanakan ulangan bulanan.

Adapun bentuk dari ulangan bulanan itu sendiri masih didominasi dalam bentuk tulisan, sedangkan ulangan bulanan dalam bentuk lisan juga pernah dilaksanakan.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab**

### **a. Faktor siswa**

#### **1) Minat**

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pembelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi kepada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung tanggal 23 dan 30 Juli 2016 bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab cukup tinggi. Saat pembelajaran bahasa Arab akan berlangsung mereka cukup antusias dalam menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran, siswa mempersiapkan buku paket bahasa Arab atas perintah gurunya dan ada sebagian peserta didik yang masih bicara dengan teman disampingnya. Kemudian pada saat pembelajaran berlangsung dengan diterapkannya permainan bisik berantai semua siswa menjadi senang dan antusias mengikuti pembelajaran

sambil bermain. Semua peserta didik berpartisipasi dan sangat aktif dalam permainan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Juli dengan beberapa siswa kelas V, menurut mereka pembelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang menarik, namun pada saat materi *Istima'* mereka bosan apabila hanya dengan menggunakan metode ceramah karena mereka hanya duduk diam sebagai pendengar saja. Mereka sangat tertarik dengan permainan bisik berantai karena mereka dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan mereka merasa senang belajar sambil bermain, dengan permainan bisik berantai materi *Istima'* menjadi lebih mudah dan tidak membosankan.

## 2) Perhatian

Perhatian siswa terhadap belajar sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran. Tidak terkecuali pada pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan observasi kepada siswa pada tanggal 23 dan 30 Juli 2016, bahwa perhatian siswa terlihat sangat memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Dan pada saat permainan berlangsung sebagian siswa terlalu asyik dengan permainan sehingga mengganggu konsentrasi temannya yang lain.

## b. Faktor guru

### 1) Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan kemampuan guru dalam mengajar di kelas, terlebih di dalam menerapkan suatu permainan pembelajaran yang membuat siswa antusias. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan akademik, akan mampu menguasai

materi dan juga mampu menerapkan permainan pembelajaran yang nantinya tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 Juli 2016 dengan Bapak Abda'i Ratomi S. Pd.I tentang latar belakang beliau, yaitu: "SI pendidikan bahasa Arab, lulus tahun 2012 mulai mengajar di MIN Anjir Muara Kota Tengah tahun 2012". Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana pendidikan bahasa Arab. Hal tersebut berarti beliau sudah menguasai pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh. Awalnya beliau mengajar mata pelajaran bahasa Inggris dan baru satu tahun ini saja mengajar bahasa Arab jadi sudah sesuai dengan pendidikan yang ditempuh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapa Da'i terkait dengan apakah bapak pernah menggunakan permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab? Beliau menjawab: saya pernah menggunakan permainan bisik berantai pada kelas IV. Peneliti bertanya lagi tentang apakah ada pengaruhnya terhadap siswa dari permainan bisik berantai yang bapa terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab? Bapa menjawab: sangat berpengaruh, karena dengan diterapkannya permainan bisik berantai pembelajaran lebih menyenangkan dan menimbulkan antusias siswa dalam belajar sambil bermain. Pertanyaan selanjutnya, apakah dalam permainan bisik berantai semua siswa terlibat? Ya, semua siswa terlibat dalam permainan karena permainan ini dilakukan dengan berkelompok dan siswa juga sangat aktif jawab bapa Da'i. Peneliti bertanya lagi kepada bapa kendala apa saja yang bapa temui ketika melaksanakan permainan bisik berantai? Bapa menjawab salah satu kendala yang bapa temui bapa saat menerapkan permainan bisik berantai seperti



ada sebagian siswa di dalam kelompok yang tidak fokus dan mengganggu siswa lain sehingga permainan terganggu. Dan pertanyaan terakhir yang diajukan peneliti kepada bapa Da'i terkait tentang apakah waktu yang tersedia mencukupi dalam pembelajaran bahasa Arab? Dan jawaban beliau "kurangnya waktu yang tersedia untuk pembelajaran bahasa Arab.

## 2) Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap penerapan permainan bisik berantai. Melalui pengalaman yang banyak, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan permainan, sehingga guru akan dengan mudah menghadapi permasalahan yang akan terjadi pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 19 Juli 2016 dengan bapa Da'i, penulis menanyakan tentang pengalaman mengajar beliau khususnya mata pelajaran bahasa Arab. Lalu beliau menjawab, "awalnya saya di sekolah ini mengajar bahasa Inggris, baru satu tahun ini saya mengajar bahasa Arab yang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya yaitu SI pendidikan bahasa Arab di IAIN Antasari Banjarmasin. Jadi sudah sangat berpengalaman dalam pembelajaran bahasa Arab apalagi tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil observasi penulis di saat pembelajaran bahasa Arab pada tanggal 23 dan 30 Juli 2016, guru menerapkan permainan bisik berantai untuk meningkatkan keterampilan mendengar (*Istima'*) pada pembelajaran bahasa Arab membuat siswa antusias dan bersemangat pada saat pembelajaran berlangsung.

## 3) Peraturan permainan

Peraturan dalam suatu permainan sangat penting karena kalau suatu permainan tidak ada peraturan maka akan kacau permainan tersebut. Dengan peraturan tersebut permainan akan teratur dan berjalan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di sekolah dapat diketahui pada permainan bisik berantai harus di buat peraturannya seperti setiap kelompok bermainnya secara bergantian tidak serentak. Guru memperlihatkan atau menunjukan kartu yang berisi satu kalimat jangan terlalu lama sampai pemain pertama hafal dengan kalimat tersebut. Dari pemain satu ke pemain yang lain hanya boleh mengulang sampai 3 kali bisikan saja. Jarak setiap antar pemain jangan terlalu dekat karena nanti akan terdengar yang dibisikan. Pemain terakhir mengucapkan dengan keras pesan yang di telah didengarnya.

#### c. Faktor lingkungan

Situasi dan kondisi adalah salah satu hal yang mendukung sebuah permainan bisik berantai. Kalau kondisi kelas tersebut tenang maka permainan akan berjalan dengan baik. Pembelajaran dengan menggunakan permainan memang hal yang menyenangkan bagi anak karena mereka tidak cepat bosan dalam belajar dan membangkitkan semangat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab jadi faktor situasi dan kondisi termasuk faktor lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di sekolah dapat diketahui bahwa pada saat permainan bisik berantai diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 B, situasi dan kondisi di kelas tersebut cukup ribut karena mereka sangat aktif sehingga permainan kurang efektif. Temannya yang tidak bermain mengganggu temannya yang sedang bermain sehingga konsentrasi temannya yang

sedang bermain tersebut terganggu. Dan hasilnya semua pemain tidak dapat berkonsentrasi terhadap apa yang dibisikkan temannya. Dan satu kalimat yang diberikan guru pun tidak tersampaikan dengan lengkap.

### **C. Analisis Data**

Setelah data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut, yaitu data tentang penerapan permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab materi *Istima'* dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V MIN Anjir Muara Kota Tengah.

Untuk lebih jelasnya analisis data terhadap penerapan permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhinya akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

#### **1. Penerapan permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab di MIN Anjir Muara Kota tengah**

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses penerapan permainan bisik berantai dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN Anjir Muara Kota Tengah sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran, hal ini terlihat dari adanya kegiatan awal, inti dan akhir dalam pembelajaran.

##### **a. Perencanaan dalam Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan permainan bisik berantai**

Pembuatan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru, karena dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan akan tercapainya sasaran yang diinginkan. Sebelum memulai pembelajaran perlu adanya sebuah perencanaan, perencanaan pembelajaran ini tertuang dalam silabus sehingga terbentuk sebuah RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab tersebut selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran, ini juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan oleh guru tersebut yang memuat tentang RPP. RPP tersebut dibuat hanya untuk satu kali pembelajaran saja.

Dalam penyusunan RPP terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan, yaitu identitas Mata Pelajaran, SK, KD, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, evaluasi pembelajaran dan penilaian.

Pembuatan RPP yang dibuat guru memang sudah benar bahwa setiap satu kali pertemuan satu RPP, namun tujuannya masih belum terarah tidak seperti yang dibuat oleh guru bahasa Arab ini SK, KD dan indikatornya pun tidak sesuai dengan materi ajar.

Berdasarkan pemilihan media yang dicantumkan guru dalam RPP adalah papan tulis, spidol dan kartu. Namun dalam hal kenyataan pada saat observasi beliau tidak menggunakan spidol dan papan tulis hanya menggunakan kartu yang berisi kalimat saja dalam permainan. Jadi dalam hal pemilihan media pembelajaran guru tidak sesuai

dengan RPP karena media yang sudah dicantumkan dalam RPP tidak digunakan semuanya.

Sumber belajar yang ada pada RPP yang harus dibuat oleh guru bahasa Arab yaitu buku paket bahasa Arab kelas V pegangan siswa dengan menggunakan kurikulum 2013. Seharusnya guru dapat menambah lagi sumber belajar lain yang dapat membuat proses pembelajaran berjalan dengan optimal, misalnya guru menambahkan sumber belajar lain dari internet, orang tua, teman, keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar.

Penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian yang ada pada RPP yang dibuat oleh guru bahasa Arab belum memenuhi kriteria penilaian dimana dalam penilaian tersebut belum dijelaskan secara rinci.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa guru bahasa Arab membuat RPP sebagai sebuah perencanaan pembelajaran. Namun RPP yang beliau buat masih banyak terdapat kekurangan dilihat dari tidak sesuai SK dan KD. RPP yang beliau buat ini tidak berpatokan dengan bagaimana cara membuat RPP yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru belum terlaksana dengan baik.

#### **b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan permainan bisik berantai**

Dalam pelaksanaan permainan bisik berantai sudah baik karena mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Dari penyajian data dapat diketahui bahwa kegiatan awal adalah hal yang paling menentukan apakah siswa menghargai kita sebagai guru atau tidak. Dan juga cara kita untuk mempersiapkan siswa dalam menerima pelajaran-pelajaran berikutnya. Selanjutnya kegiatan Inti, disinilah disebutkan langkah-langkah permainan bisik berantai tujuannya sangat bagus yaitu untuk mempermudah guru menjelaskan kepada siswa bentuk permainan yang akan dimainkan. Kemudian di kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari agar para siswa dapat mengingatnya.

### **c. Evaluasi**

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Guru memegang peranan sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan tugasnya dengan profesinya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, guru sudah mengupayakan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, yakni dengan melihat proses permainan bisik berantai berlangsung. Evaluasi disini bentuknya adalah proses kerjasama dalam kelompok, antara pemain yang satu dengan yang lain saling berkaitan. Tujuan dari evaluasi untuk mengetahui sejauhmana kemampuan *Istima'* para siswa setelah diterapkan permainan bisik berantai. Jadi, upaya guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran sudah terlaksana.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi permainan bisik berantai pada pembelajaran bahasa Arab**

a. Faktor siswa

1) Minat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di kelas VB MIN Anjir Muara Kota Tengah, para siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, terlihat ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang dipelajari, para siswa banyak yang mengangkat tangan berpartisipasi untuk menjawabnya. Menurut para siswa materi *Istima'* tidak akan membosankan dan akan menyenangkan apabila dengan menggunakan permainan bisik berantai. Penerapan permainan ini pada pembelajaran bahasa Arab juga akan mempengaruhi terhadap minat siswa secara eksternal. Terlihat saat observasi penulis pada saat pembelajaran berlangsung, siswa sangat bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dari sini diketahui, bahwa minat siswa dalam penerapan permainan bisik berantai merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi.

2) Perhatian

Perhatian juga berperan pada faktor siswa, walaupun siswa mempunyai minat namun tidak mau memperhatikan maka proses belajarnya juga tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa perhatian siswa cukup memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung meskipun namanya juga anak-anak terkadang masih suka bercanda dengan temannya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika terus diarahkan maka mereka akan serius dalam belajar. Namu pada saat diterapkannya permainan bisik berantai, semua

siswa perhatiannya menjadi tertuju pada guru yang memberikan kalimat untuk dibisikkan kepada pemain kedua sampai pemain terakhir agar kalimat yang dibisikkan dapat tersampaikan dengan lengkap, dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian siswa sangat baik pada saat diterapkannya permainan bisik berantai.

#### b. Faktor Guru

##### 1) Latar belakang pendidikan

Faktor guru merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran, di sekolah guru merupakan orang tua kedua bagi anak didiknya.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru bahasa Arab yang telah penulis sajikan di penyajian data, guru yang mengajar bahasa Arab ini adalah lulusan Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, artinya beliau sudah sesuai dengan bidang keguruan pendidikan bahasa Arab walaupun ditingkat madrasah ibtidaiyah, jadi sangat mudah bagi beliau mengajarkan materi pembelajaran dasar. Karena beliau memang belajar pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan.

##### 2) Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru akan sangat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana untuk diketahui pengalaman adalah guru yang berharga. Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data dapat menunjukkan bahwa guru cukup berpengalaman, sehingga dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab oleh guru bahasa Arab di kelas V MIN Anjir Muara Kota Tengah sudah dapat dikatakan baik dengan guru yang cukup berpengalaman.



Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 dan 30 Juli 2016 dengan diterapkannya permainan bisik berantai ini suasana di kelas menjadi menyenangkan dan siswa sangat tertarik serta antusias dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada saat diterapkannya bisik berantai, mereka sangat bersemangat untuk menang dan benar-benar mendengarkan apa yang dibisikan oleh temannya agar jawaban mereka sesuai dengan pesan yang diberikan guru. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru di kelas V MIN Anjir Muara Kota Tengah dengan menerapkan permainan bisik berantai sudah sesuai dengan prosedur pembelajaran.

### 3) Peraturan permainan

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh faktor peraturan permainan juga sesuai dimasukkan kedalam faktor yang mempengaruhi permainan bisik berantai karena apabila suatu permainan tidak ada peraturannya maka permainan akan kacau. Jadi, menurut penyajian data yang diperoleh bahwa dalam suatu permainan harus ada peraturannya begitu juga permainan bisik berantai.

### c. Faktor Lingkungan

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, dalam penerapan permainan bisik berantai situasi dan kondisi cukup berpengaruh karena apabila situasi dan kondisi dikelas tenang maka permainan akan berjalan lancar dan para siswa yang sedang bermain pun dapat berkonsentrasi dengan baik. Jadi, menurut data yang diperoleh dari penyajian faktor situasi dan kondisi sesuai dimasukkan menjadi faktor yang mempengaruhi permainan bisik berantai yaitu termasuk dalam faktor lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi penulis, diketahui bahwa situasi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran sudah cukup kondusif. Terbukti pada saat proses pembelajaran siswa tidak ada yang membuat keributan yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran hanya saja ada sebagian siswa yang terlalu aktif pada saat mengikuti permainan sehingga membuat konsentrasi pemain lain menjadi terganggu.